

ABSTRAK

Siti Liani. 200101040756. *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Matriks Kelas XI MAN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2024/2025*, Pembimbing Skripsi Yusran Fauzi, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Kemampuan Berpikir Kreatif, Matriks

Hasil wawancara kepada pengajar matematika kelas XI MAN 3 Banjarmasin, menyebutkan masih terdapat siswa yang belum menguasai operasi hitung bilangan dan aljabar. Padahal, kemampuan ini telah dipelajari pada fase sebelumnya. Dampaknya adalah pada kesiapan siswa dalam mempelajari materi baru, yaitu matriks. Kondisi tersebut memerlukan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar siswa, yaitu pembelajaran berdiferensiasi, berupa konten yang menyesuaikan pada kemampuan awal siswa. Kemampuan awal juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif untuk menemukan solusi pemecahan masalah matematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian berupa eksperimen semu, yaitu *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasi berjumlah 234 siswa. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan kelompok kelas memilih mapel matematika tingkat lanjut, yang mana terdapat pendalaman materi matriks, sehingga sampel penelitian adalah kelas XI C sebagai kelas eksperimen dan XI A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk nilai rata-rata, standar deviasi, dan persentase; statistik parametrik untuk uji normalitas, homogenitas, dan uji *independent sample t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berdiferensiasi terlaksana dengan kategori sangat baik, kategori kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen termasuk sedang, sementara pada kelas kontrol termasuk rendah. Hasil analisis data uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikan 95%, ditemukan nilai $P\text{-value } 0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,9552 > t_{tabel} = 1,9996$. Artinya, ada perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang diberikan pembelajaran berdiferensiasi dengan siswa yang tidak diberikan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif.